



HUBUNGAN KOORDINASI MATA KAKI, KELINCAHAN DAN KESEIMBANGAN TERHADAP KETERAMPILAN MENGGIRING BOLA DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA PADA MAHASISWA PENJASKESREK STKIP YPUP MAKASSAR

The Relationship Between Eye-Foot Coordination, Agility and Balance on Dribbling Skills in Football Game for Students of Penjaskesrek STKIP YPUP Makassar

E.WILIGIS KAKI¹
Andi Sahrul Jahrir²
Haeril³

¹Pendidikan Jasmani Kesehatan dan rekreasi, STKIP YPUP Makassar, Indonesia

²Pendidikan Jasmani Kesehatan dan rekreasi, STKIP YPUP Makassar, Indonesia

³Pendidikan Jasmani Kesehatan dan rekreasi, STKIP YPUP Makassar, Indonesia

email: Ewilkaki79@gmail.com¹ andisahruljahrir@gmail.com² haeril@stkip.ypup.ac.id³

Abstrak

E.Wiligis.Kaki, 2022. *Hubungan Koordinasi Mata Kaki, Kelincahan Dan Keseimbangan Terhadap Keterampilan Menggiring bola Dalam Permainan Sepak Bola pada Mahasiswa Penjaskesrek STKIP YPUP Makassar.* Dibimbing oleh Andi Sahrul Jahrir dan Haeril

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan: 1) Hubungan koordinasi mata kaki terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola. 2) Hubungan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola. 3) Hubungan keseimbangan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola. 4) hubungan koordinasi mata kaki, kelincahan dan keseimbangan terhadap keterampilan menggiring bola. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dan jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan melibatkan tiga variabel bebas yaitu koordinasi mata kaki, kelincahan dan keseimbangan, sedangkan variabel terikat yaitu keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Penjaskesrek STKIP YPUP Makassar Angkatan 2018 pada semester genap tahun akademik 2021/2022, dengan sampel 30 orang yang diambil secara simple random sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah koefisien korelasi. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa: 1) terdapat hubungan yang signifikan koordinasi mata kaki terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola dengan nilai $r = 0,753$. 2) Terdapat hubungan yang signifikan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola dengan nilai $r = 0,635$. 3) Terdapat hubungan yang signifikan keseimbangan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola dengan nilai $r = 0,764$. 4). Terdapat hubungan yang signifikan koordinasi mata kaki, kelincahan dan keseimbangan secara bersama-sama terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola dengan nilai $R = 0,889$.

Kata kunci: Koordinansi mata kaki, kelincahan, keseimbangan, keterampilan menggiring bola.

Abstract

E. Wiligis Kaki, 2022. *The Relationship Between Eye-Foot Coordination, Agility and Balance on Dribbling Skills in Football Game for Students of Penjaskesrek STKIP YPUP Makassar.* Supervised by Andi Sahrul Jahrir and Haeril.

This research is aimed to prove: 1) the correlation of eye-foot coordination on dribbling skills in football game; 2) the correlation of agility on dribbling skills in football game; 3) the correlation of balance on dribbling skills in football game; 4) the correlation of eye-foot coordination, agility and balance simultaneously on dribbling skills in football game. The research method used quantitative and the research type was correlational research involving three independent variables, namely eye-foot coordination, agility and balance, while the dependent variable was dribbling skills in football game. The population in this research were students of Penjaskesrek STKIP YPUP Makassar batch 2018 in the even semester of the 2021/2022 academic year, with sample involved 30 students taken by simple random sampling. The data analysis technique used correlation coefficient. The results of the research showed that: 1) there was a significant correlation of eye-foot coordination on dribbling skills in football game with a value of $r = 0.753$; 2) there was a significant correlation of agility and dribbling skills in football game with a value of $r = 0.635$; 3) there was a significant correlation of balance on dribbling skills in football game with a value of $r = 0.764$; 4) there was a significant correlation of eye-foot coordination, agility and balance simultaneously on dribbling skills in football game with a value of $R = 0.889$.

Keywords: Eye-foot coordination, agility, balance, dribbling skills.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah bagian yang penting dari proses pendidikan. Artinya, pendidikan jasmani bukan hanya sekedar ornament atau dekorasi yang ditempel pada program sekolah sebagai alat untuk membuat siswa sibuk. Tetapi pendidikan jasmani tampil sebagai bagian yang penting dari sebuah pendidikan. Melalui pendidikan jasmani yang diarahkan dengan , siswa akan mengembangkan ketrampilan yang berguna bagi pengisian waktu senggang, terlibat dalam aktivitas yang kondusif untuk mengembangkan hidup sehat, berkembang secara sosial, dan menyumbang pada kesehatan fisik dan mentalnya.

Sepak bola adalah permainan yang beregu yang terdiri atas 11 orang. Permainan ini mengutamakan kerjasama antar pemain seregu untuk memenangkan pertandingan. Untuk menjalin kerja sama yang baik diperlukan koordinasi baik antar pemain. Koordinasi

dan kerja sama ini juga disesuaikan dengan tugas dan fungsi posisi dari setiap pemain di lapangan. Pengaturan tugas serta fungsi setiap pemain pada umumnya terdapat dalam system permainan. Oleh karenanya, baik sebagai system utama yang dipakai dalam permainan sepak bola (Muhajir, 2016:5).

Berdasarkan hasil observasi dikampus STKIP YPUP Makassar yaitu pada saat proses perkuliahan mata kuliah sepak bola khususnya menggiring bola dalam permainan sepak bola diperoleh hasil sebagai berikut : 1) pada saat melakukan teknik menggiring bola sebagian mahasiswa PENJASKESREK STKIP YPUP Makassar belum melakukannya dengan efektif dan sebagiannya juga melakukannya dengan terburu-buru, hal ini menyebabkan bola jauh dari kaki sehingga mudah direbut oleh lawan. 2) pada saat menggiring bola sebagian Mahasiswa PENJASKESREK STKIP YPUP Makassar masih banyak yang melakukan kesalahan seperti bola terselip di sela-sela kaki saat melakukan teknik menggiring 3) pada saat melakukan teknik menggiring bola ada sebagian Mahasiswa yang terlihat sangat kaku sehingga sulit mengubah arah dengan cepat, hal ini menyebabkan bola mudah direbut oleh lawan.

Dari uraian di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “ Hubungan Koordinasi Mata Kaki, Kelincahan dan Keseimbangan terhadap Keterampilan Menggiring bola dalam permainan sepak bola pada Mahasiswa PENJASKESREK STKIP YPUP Makassar”.

METODE

penelitian ini yang digunakan peneliti adalah, penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak manipulasi variabel

1. Tempat Dan Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini akan dilaksanakan di kampus STKIP YPUP Makassar pada tanggal 19, April 2022 tahun akademik 2021/2022.

2. Variabel Penelitian

- a. Ada dua variabel yang terlibat dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi
- Koordinasi Mata Kaki (X_1)
 - Kelincahan (X_2)
 - Keseimbangan (X_3)
- b. sedangkan variabel terikat adalah variabel yang terpengaruhi
- Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola (Y)

3. Populasi Dan Sampel

- Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu (Sugiyono 2018:117). Jadi dalam penelitian ini jumlah populasi adalah seluruh Mahasiswa penjas kesrek yang berjumlah 105 orang

- Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi (Sugiyono 2018:118). Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang diperlukan untuk menentukan jumlah sampel dengan menggunakan teknik random sampling. Menurut Riadi (2016:35) simple random sampling dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada. Karena jumlah populasi dalam penelitian ini terlalu banyak, sehingga penelitian menggunakan teknik Simple Random sampling dengan cara diundi sehingga di peroleh jumlah sampel sebanyak 30 Mahasiswa penjas kesrek STKIP YPUP Makassar.

4. Teknik Analisis Data

Setelah semua data penelitian terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis, data sehingga data tersebut dapat ditarik satu kesimpulan. Dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis statistik dengan bantuan computer melalui program SPSS versi 21

untuk mencari apakah ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat kemampuan menggiring bola pada permainan sepak bola dan tiga variabel bebas koordinasi mata kaki, kelincihan dan keseimbangan.

HASIL

Analisis deskriptif hasil data penelitian yang terdiri dari nilai tes koordinasi mata kaki, kelincihan dan keseimbangan terhadap keterampilan menggiring bola. Data disajikan sebagai berikut ini adalah data koordinasi mata kaki, kelincihan dan keseimbangan terhadap keterampilan menggiring bola.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kampus STKIP YPUP Makassar hasil analisis statistik yang berkaitan dengan skor kemampuan menggiring bola, koordinasi mata kaki, kelincihan dan keseimbangan di sajikan dalam tabel 4.1 berikut

Nilai Statistik	Koordinasi Mata Kaki (X ₁) Kali	Kelincihan (X ₂) Detik	Keseimbangan (X ₃) Poin	Keterampilan Menggiring Bola (Y) Detik
Valid	30	30	30	30
N	0	0	0	0
Missing				
Mean	16,83	10,6430	79,73	18,5147
Median	18,00	10,8800	80,00	18,1200
Mode	20	10,99	78	18,34
Std. Deviation	3,869	0,69266	3,571	2,31586
Variance	14,971	0,480	12,754	5,363
Range	11	2,99	15	8,88
Minimum	9	9,01	70	15,45
Maksimum	20	12,00	85	24,33
Sum	505	319,29	2392	555,44

Uji Normalitas Data

Berdasarkan tabel hasil pengujian normalitas data menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* di atas dapat diketahui hasil untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Dalam pengujian normalitas dan koordinasi mata kaki diperoleh nilai KS-Z=0,859 Dan P =0,796 besar dari pada nilai $\alpha =0,05$ dengan demikian data koordinasi mata kaki diperoleh normal.
2. Dalam pengujian normalitas data kelincahan diperoleh nilai KS-Z =0,760 Dan P =0,691 lebih besar dari pada nilai $\alpha =0,05$ dengan demikian data kelincahan yang diperoleh normal.
3. Dalam pengujian normalitas data keseimbangan diperoleh nilai KS-Z =0,807 Dan P =0,781 lebih besar dari pada nilai $\alpha =0,05$ dengan demikian data keseimbangan yang diperoleh normal.
4. Dalam pengujian normalitas data keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola nilai KS-Z =0,860 Dan P =0,807 lebih besar dari pada nilai $\alpha =0,05$ dengan demikian data keterampilan menggiring bola yang diperoleh normal.

Analisis Korelasi

Setelah melakukan uji persyaratan data pada hipotesis yang akan diuji, maka lebih lanjut dilakukan pengujian terhadap hipotesis, untuk membuktikan kebenarannya. Hasil perhitungan statistik pada hipotesis penelitian diuraikan sebagai berikut :

a) Hubungan koordinasi mata kaki terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada Mahasiswa PENJASKESREK STKIP YPUP Makassar.

Hipotesis pertama yang akan diuji pada penelitian ini adalah ada hubungan koordinasi mata kaki (X_1) terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola (Y) Mahasiswa PENJASKESREK STKIP YPUP Makassar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kampus STKIP YPUP Makassar, maka data hasil analisis korelasi yang berkaitan dengan hasil menggiring bola dalam permainan sepak bola akan di sajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel. 4.3 Hipotesis pertama yaitu, hubungan koordinasi mata kaki terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola.

Korelasi	N	r	P value	Keterangan
X ₁	30	0,753	0,000	Signifikan

Keterangan :

- X_1 = Koordinasi Mata Kaki
- Y = Keterampilan Menggiring bola dalam permainan sepak bola
- N = Jumlah Sampel
- r = Koefisien Korelasi
- P_{value} = Nilai Probalitas

Berdasarkan hasil analisis korelasi data koordinasi mata kaki (X_1) terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola, maka di peroleh nilai korelasi (r) =0,753 dengan tingkat probalitas (p) =0,000 lebih kecil dari α =0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diteima (koefisien korelasi sigifikan), atas koordinasi mata kaki memiliki hubungan yang signifikan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata kaki terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada Mahasiswa PENJASKESREK STKIP YPUP Makassar.

b) Hubungan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada Mahasiswa PENJASKESREK STKIP YPUP Makassar.

Hipotesis kedua yang akan diuji pada penelitian ini adalah ada hubungan kelincahan (X_2) terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola (Y) Mahasiswa PENJASKESREK STKIP YPUP Makassar, maka data hasil penelitian yang telah dilakukan di kampus STKIP YPUP Makassar, maka data hasil analisis korelasi yang berkaitan dengan hasil menggiring bola dalam permainan sepak bola akan disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hipotesis kedua yaitu, hubungan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola.

Korelasi	N	r	P _{value}	Keterangan
X_2	30	0,635	0,000	Signifikan

Keterangan :

- X_2 = Kelincahan
- Y = Keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola
- N = Jumlah Sampel
- r = Koefisien Korelasi

P_{value} = Nilai Probalitas

Berdasarkan hasil analisis korelasi data kelincahan (X_2) terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola, maka diperoleh nilai korelasi (r) =0,635 dengan tingkat probabilitas (p) =0,000 lebih kecil dari α =0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (koefisien korelasi signifikan), atau kelincahan memiliki hubungan yang signifikan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada Mahasiswa PENJASKESREK STKIP YPUP Makassar.

c) Hubungan keseimbangan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada Mahasiswa PENJASKESREK STKIP YPUP Makassar.

Hipotesis ketiga yang akan di uji pada penelitian ini adalah ada hubungan keseimbangan (X_3) terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola (Y) Mahasiswa PENJASKESREK STKIP YPUP Makassar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kampus STKIP YPUP Makassar, maka data hasil analisis korelasi yang berkaitan dengan hasil menggiring bola dalam permainan sepak bola akan disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5. hipotesis ketiga yaitu, hubungan keseimbangan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola.

Korelasi	N	r	P_{value}	Keterangan
X_3	30	0,764	0,000	Signifikan

Keterangan :

X_3 = Keseimbangan

Y = Keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola

N = Jumlah Sampel

r = Koefisien Korelasi

P_{value} = Nilai Probalitas

Berdasarkan hasil analisis korelasi data keseimbangan (X_3) terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola, maka diperoleh nilai korelasi (r) =0,764

dengan tingkat probabilitas (p) = 0,000 lebih kecil dari α = 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (koefisien korelasi signifikan), atau keseimbangan memiliki hubungan yang signifikan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara keseimbangan terhadap keterampilan menggiring bola pada Mahasiswa PENJASKESREK STKIP YPUP Makassar.

d) Hubungan koordinasi mata kaki, kelincuhan dan keseimbangan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada Mahasiswa PENJASKESREK STKIP YPUP Makassar.

Hipotesis keempat yang akan diuji pada penelitian ini adalah ada hubungan koordinasi mata kaki (X_1), kelincuhan (X_2) dan keseimbangan (X_3) terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola (Y) Mahasiswa PENJASKESREK STKIP YPUP Makassar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kampus STKIP YPUP Makassar, maka data analisis korelasi

yang berkaitan dengan hasil menggiring bola dalam permainan sepak bola akan di disajikan pada tabel sebagai berikut :

Hasil menggiring bola dalam permainan sepak bola akan disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hipotesis ke empat yaitu hubungan koordinasi mata kaki, kelincuhan dan keseimbangan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola.

Korelasi	N	R	R²	P_{value}	Keterangan
X_1, X_2, X_3, Y	30	0,889	0,790	0,000	Signifikan

Keterangan :

X_1 = Koordinasi mata kaki

X_2 = Kelincuhan

X_3 = Keseimbangan

Y = Keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola

N = Jumlah Sampel

R = Koefisien Regresi

R^2 = Koefisien Determinasi

Pvalue = Nilai Probabilitas

Berdasarkan hasil analisis korelasi data koordinasi mata kaki, kelincuhan dan keseimbangan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola, maka diperoleh nilai korelasi (R) =0,889 dengan tingkat probabilitas (p) =0,000 lebih kecil dari α =0,05 maka H_0 ditolak H_1 diterima (koefisien korelasi signifikan), atau koordinasi mata kaki, kelincuhan dan keseimbangan sangat berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan koordinasi mata kaki, kelincuhan dan keseimbangan secara bersama-sama terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada Mahasiswa PENJASKESREK STKIP YPUP Makassar.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,790 atau $0,790 \times 100\% = 79,0\%$. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa ada hubungan antara koordinasi mata kaki, kelincuhan dan keseimbangan secara bersama-sama terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola Mahasiswa PENJASKESREK STKIP YPUP Makassar sebesar 79,0%.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa ada hubungan antara koordinasi mata kaki, kelincuhan dan keseimbangan secara bersama-sama terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola Mahasiswa PENJASKESREK STKIP YPUP.

PEMBAHASAN

a) Ada Hubungan koordinasi mata kaki terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada Mahasiswa PENJASKESREK STKIP YPUP Makassar.

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata kaki terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada Mahasiswa PENJASKESREK STKIP YPUP Makassar, dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,753

Menurut Bumpa dalam Setyo Budiwanto (2012:48) koordinasi merupakan kemampuan yang sangat kompleks, ada saling ketekaitan erat antara kecepatan, kekuatan, daya tahan dan kelentukan saat melakukan gerakan. Koordinasi merupakan kemampuan untuk mempersatukan system syaraf dan system otot rangka menjadi satu rangkaian gerakan untuk mengatur bagian-bagian badan secara terpisah yang terlibat dalam satu pola gerak tunggal, mulus, berhasil mencapai beberapa tujuan.

b) Ada Hubungan kelincahan dengan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada Mahasiswa PENJASKESREK STKIP YPUP Makassar.

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada Mahasiswa PENJASKESREK STKIP YPUP Makassar, dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,635

Menurut Ngatman dan Adriyani kelincahan merupakan salah satu komponen kesegara jasmani yang diperlukan pada semua aktivitas yang memerlukan kecepatan perubahan proses dan bagian-bagiannya. Kelincahan merupakan salah satu komponen gerak yang sangat diperlukan untuk jenis olahraga yang membutuhkan adaptasi yang tinggi terhadap perubahan-perubahan situasi dalam pertandingan. Kelincahan memiliki karakteristik yang unik, karena dapat memainkan peranan yang khusus terhadap mobilitas fisik. Kelincahan bukan merupakan komponen fisi tunggal, melainkan tersusun dari beberapa komponen biomotorik yang lain, seperti koordinasi, kekuatan, kekuatan, kelentukan, waktu reaksi dan power. Kompoen-komponen tersebut dalam pelaksanaan untuk membentuk gerak kelincahan saling termigrasi satu dengan yang lain.

c) Ada Hubungan keseimbangan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada Mahasiswa PENJASKESREK STKIP YPUP Makassar.

Dengan diketahuinya hasil pengujian ketiga pada penelitian ini. Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara keseimbangan (X_3) terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola (Y) pada Mahasiswa PENJASKESREK STKIP YPUP Makassar, dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,764

Menurut Setyo Budiwanto (2012:46) dalam berbagai kegiatan olahraga, keseimbangan merupakan aspek yang sangat penting. Seimbang adalah status keadaan tenang, diam (tidak bergerak) dari suatu benda atau badan seseorang aspek keseimbangan dipertahankan tergantung dari hasil yang diinginkan. Masing-masing atlet menentukan sikap-sikap yang berlainan atau juga akan mengubah sikap badanya sesuai dengan tuntutan cabang olahragannya. Suatu saat seorang pemain harus berusaha membuat sikap yang dapat mempertahankan keseimbangan yang tinggi. Sebaliknya, seorang pemain

harus dalam keadaan posisi/sikap keseimbangan rendah agar mudah bergerak dengan cepat.

d) Ada Hubungan koordinasi mata kaki, kelincuhan dan keseimbangan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada Mahasiswa PENJASKESREK STKIP YPUP Makassar.

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan koordinasi mata kaki, kelincuhan dan keseimbangan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola Mahasiswa PENJASKESREK STKIP YPUP Makassar, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,790 atau $0,790 \times 100\% = 79,0\%$ berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang signifikan koordinasi mata kaki, kelincuhan dan keseimbangan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada Mahasiswa PENJASKESREK STKIP YPUP Makassar sebesar 79,0%.

Menurut Dick dan Carey dalam Amir Supriadi (2015:2) menyatakan bahwa unsur penunjang keterampilan dalam mendapatkan keterampilan menggiring bola yang baik adalah komponen kondisi fisik yang dibutuhkan oleh setiap pemain sepak bola didalam permainnya. Komponen kondisi fisik yang ikut berpengaruh dan menentukan terhadap kemampuan seseorang adalah kecepatan, kekuatan, daya ledak, kelincuhan, koordinasi, keseimbangan, power.

SIMPULAN

- 1) Ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata kaki terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada Mahasiswa PENJASKESREK STKIP YPUP Makassar.
- 2) Ada hubungan yang signifikan antara kelincuhan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada Mahasiswa PENJASKESREK STKIP YPUP Makassar.
- 3) Ada hubungan yang signifikan antara keseimbangan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada Mahasiswa PENJASKESREK STKIP YPUP Makassar.
- 4) Ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata kaki, kelincuhan dan keseimbangan secara bersama- sama dalam keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada Mahasiswa PENJASKESREK STKIP YPUP Makassar.

REFERENSI

Fenanlampir, Albertus dan Muhammad Muhyi Faruq. 2015. Tes dan Pengukuran dalam Olahraga. Yogyakarta CV ANDI OFFSET

Halim, Nur Ichan, 2018. Tes dan Pengukuran Dalam Bidang Keolahragaan. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Hidayat, Witono. (2017). Buku Pintar Sepak Bola. Jakarta:Anugraha

Ismaryati. 2018. Tes dan Pengukuran Olahraga. Jawa Tengah: UNS Press
Joseph A. Luxbacher 2011. Sepak Bola Edisi Kedua. Jakarta : Rajagrafindo.
Muluk, Dangsinia dan Sukadiyanto. 2011. Melatih Fisik. Bandung: Lubuk Agung
Muhajir. 2016. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SMA/MA Kls 12. Bandung: Erlangga

Muhammad Muhyi Faruq 2008. Meningkatkan Kebugaran Tubuh melalui Permainan Dan Olahraga Sepak bola. Surabaya : Grasindo.

Sutanto, Teguh. 2016. Buku Pintar Olahraga. Yogyakarta: Pustaka Baru press
Sompeno Joko. 2018. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Jakarta , CV Pusat Pembukuan

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta CV
Sucipto, Bambang Suiyono. Indra. M Thohir. Nuryadi. 2000. Sepak Bola. Jakarta : Depdikbud.

Widiastuti. 2017. Tes dan Pengukuran Olahraga. Jakarta: PT Raja Grafindo Perseda

Wiradhiardja Sudrajat dan Syarifudin. 2017. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Jakarta: Pusat Kurikulum dan perbukuan.

Kusumawati. 2015. Penelitian Pendidikan Penjaskesrek (Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan). Bandung alfabeta, CV

Yusuf, Munir. 2018. Pengantar Ilmu Pendidikan. Lembaga penerbit kampus IAIN Palopo

Widiastuti. 2017. Tes dan Pengukuran Olahraga. Jakarta: PT Raja Grafindo Perseda

Wiradhiardja Sudrajat dan Syarifudin. 2017. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Jakarta: Pusat Kurikulum dan perbukuan.